

Daur Ulang Dan Tanam Ceria: Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Pot Tanaman di SDN 13 UKS Pagi

Riska Ramdani^{1*}, Arjun Arief Mustofa², Satriya Dzaki Pratama³, Nazwa Haula Hidayat⁴,
Sahira Nadia Putri⁵, Kiki Nurjanah⁶, Herliani Ayu Nisa⁷, Inge Anastasya⁸

Fakultas Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta

*Korespondensi: riska.ramdani@gmail.com

Email Penulis: riska.ramdani@gmail.com, arjun.mustofa15@gmail.com, satriyapratama931@gmail.com,
nazwacy697@gmail.com, sahiraandia@gmail.com, nurjkiki@gmail.com, herlianiayunissa@gmail.com,
ingeanasta1908@gmail.com.

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "**Daur Ulang dan Tanam Ceria**" ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah dan mendukung program *urban farming* di sekolah. Pokok permasalahan yang diangkat adalah rendahnya nilai guna sampah plastik di lingkungan perkotaan yang sulit terurai. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan pot tanaman dari botol plastik bekas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 60 siswa kelas 4 A dan 4 B SDN 13 UKS Pagi mampu mengubah sampah plastik menjadi media tanam yang estetik dan fungsional. Sebanyak 100 tanaman disediakan, di mana 60 bibit ditanam bersama siswa dan 40 lainnya diserahkan kepada pihak sekolah untuk penghijauan. Simpulan dari kegiatan ini adalah edukasi kreatif melalui prinsip *reuse* efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa terhadap isu sampah plastik.

Kata kunci: Daur Ulang; Urban Farming; Sampah Plastik

ABSTRACT. The community service activity titled "**Daur Ulang dan Tanam Ceria**" aims to increase students' understanding of waste management and support urban farming programs in schools. The main problem addressed is the low value of plastic waste in urban environments which is difficult to decompose. The method used is community education through socialization and training on making plant pots from used plastic bottles. The results showed that 60 students from grades 4 A and 4 B at SDN 13 UKS Pagi were able to transform plastic waste into aesthetic and functional planting media. A total of 100 plants were provided, where 60 seedlings were planted with students and 40 others were handed over to the school. The conclusion is that creative education through the reuse principle is effective in increasing students' enthusiasm regarding plastic waste issues.

Keywords: Recycling; Urban Farming; Plastic Waste

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan limbah anorganik yang dihasilkan setiap hari oleh manusia namun menjadi permasalahan lingkungan yang serius karena sifatnya yang sangat sulit terurai secara alami. Penumpukan limbah ini dapat menyebabkan pencemaran tanah dan mengganggu kesehatan ekosistem jika tidak dikelola dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata melalui prinsip pengurangan (*reduce*) dan penggunaan kembali (*reuse*) untuk menekan dampak negatif tersebut. Melalui program "Daur Ulang dan Tanam Ceria", mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta berupaya mengedukasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 13 UKS Pagi mengenai pentingnya pengelolaan limbah plastik. Kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan botol plastik bekas sebagai pot tanaman guna mendukung keberlanjutan program pertanian perkotaan (*urban farming*) di lahan sekolah. Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk menanamkan nilai kepedulian lingkungan dan memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam mengubah sampah menjadi barang yang bermanfaat.

Program "Daur Ulang dan Tanam Ceria" ini menggunakan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) sebagai prinsip pengelolaan limbah plastik. Prinsip ini merupakan paradigma baru penanganan sampah yaitu didefinisikan sebagai *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (Pemakaian Kembali) dan *Recycle* (Daur Ulang) (Suryati, 2009)

Program edukasi ini penting di lakukan untuk mengubah perilaku siswa dan memberikan pemahaman tentang peduli lingkungan. Kegiatan ini menyasar anak usia Sekolah Dasar karena di usia ini dianggap paling efektif karena anak ada pada tahap pengembangan afektif dan kognitif dan mudah menerima hal hal baru. Dan diharapkan dapat membentuk karakter dan sikap peduli lingkungan hingga mereka dewasa.

Salah satu strategi pendidikan yang tepat adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman atau *experiential learning*. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui pengalaman langsung dan keterlibatan dalam aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan. Proses pembelajaran yang berfokus pada pengalaman ini tidak hanya menyampaikan pemahaman teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis, sikap positif, serta kesadaran yang mendalam mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam. (Fanni Virskya, et al., 2025)

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menerapkan kombinasi dari Teori Belajar Konstruktivisme dari Jean Piaget & Lev Vygotsky, teori ini menyatakan bahwa metode belajar yang efektif adalah melalui pembelajaran langsung. (Azzahra, Laila Ali, & Abu Bakar, 2025) Metode pelaksanaan nya melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap orientasi dan Pemberian stimulus, stimulus awal diberikan dengan cara diskusi sederhana mengenai jenis-jenis sampah dan bahaya nya apabila membuang sampah sembarangan
2. Tahap Eksplorasi dan kontruksi pengetahuan, peserta didik mengamato secara berkelompok sampah plastik yang dapat dimanfaatkan kembali, lalu diberikan penjelasan singkat dan didampingi ketika menghias pot dari plastik botol bekas
3. Tahap Praktik langsung, peserta didik membuat pot tanaman dari bahan botol plastik bekas, menghias nya lalu ditanami pohon yang diberikan oleh fasilitator secara berkelompok, fasilitator mendampingi dan memberikan arahan secara langsung
4. Tahap diskusi, setelah praktik peserta didik diajak berdiskusi langsung tentang pengalaman yang sudah di lakukan dan kesulitan apa yang dihadapi selama proses pembelajaran
5. Tahap evaluasi dan penguatan, evaluasi di lakukan dengan keterlibatan langsung peserta didik, hasil karya pot tanaman, serta perubahan sikap lebih peduli lingkungan dan menerapkan nya di lingkungan sekolah dan rumah masing-masing

Selain tahap-tahap tersebut, kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran fasilitator sebagai penopang dalam proses pembelajaran. Fasilitator tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga aktif dalam membimbing, memberikan contoh, serta memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan ide dan kreativitas mereka secara mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan teori Vygotsky mengenai Zone of Proximal Development (ZPD), di mana peserta didik bisa mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi melalui pendampingan yang sesuai.

Selanjutnya, kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan kolaboratif dan komunikasi di antara peserta didik. Pembelajaran dalam kelompok memungkinkan terjadinya interaksi sosial, pertukaran pendapat, serta pembagian tugas yang mendorong rasa tanggung jawab bersama. Melalui diskusi dan kerja sama, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari..

Di akhir kegiatan, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Hasil pembelajaran tidak hanya diukur dari produk seperti pot tanaman, tetapi juga dari perubahan perilaku dan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang bermakna dan dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal tujuh Januari dua ribu dua puluh enam dengan melibatkan enam puluh siswa sebagai peserta aktif. Tahapan praktik pembuatan pot diawali dengan memberikan pengetahuan tentang bahaya dari buah sampah sembarangan dan cara jenis jenis sampah, dan juga bimbingan kepada siswa untuk memotong botol plastik bekas sesuai ukuran yang diinginkan dan memberikan lubang pada bagian dasar botol menggunakan alat pemanas agar sirkulasi air pada media tanam berjalan baik. Penggunaan media tanam berupa tanah berkompos yang subur sangat penting untuk memastikan bibit tanaman dapat tumbuh optimal di dalam pot hasil daur ulang tersebut.

Hasil dari lokakarya ini menunjukkan peningkatan kreativitas siswa dalam menghias pot menggunakan cat warna sehingga sampah yang semula tidak bernilai berubah menjadi pot bunga yang artistik. Dari total seratus bibit tanaman yang dibawa, enam puluh bibit berhasil ditanam secara mandiri oleh siswa, sementara empat puluh bibit sisanya diserahkan kepada Ibu Triyanti Fitasari selaku Kepala Sekolah untuk memperindah area hijau sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, pihak sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam memberikan pengalaman nyata bagi siswa mengenai jenis jenis sampah dan bahaya nya serta bagaimana memanfaatkan dan mengolah nya menjadi sesuatu yang bernilai

FOTO KEGIATAN

1. Pemaparan Materi



2. Kegiatan Workshop



Mewarnai Pot dari Sampah Botol Plastik



Menanam Tanaman

3. Wawancara setelah Acara



Wawancara Bersama Kepala Sekolah

4. Penyerahan Sertifikat Apresiasi Untuk Sekolah



Penyerahan Sertifikat Apresiasi Kampus untuk Sekolah

KESIMPULAN



Program pengabdian masyarakat "Daur Ulang dan Tanam Ceria" telah berhasil dilaksanakan dengan capaian utama berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam **mengelola limbah plastik melalui prinsip penggunaan kembali (reuse)** [Dikutip dari: Andajani et al., 2023. Partisipasi aktif para siswa dalam setiap tahapan kegiatan membuktikan bahwa edukasi lingkungan yang dikemas secara kreatif dapat mengubah persepsi anak-anak terhadap sampah menjadi sebuah peluang karya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 UKS Pagi, Ibu Triyanti Fitasari, beserta seluruh staf pengajar atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan program, serta kepada seluruh siswa kelas empat yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias, dan tidak lupa kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta yang telah memberikan dukungan moril sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, W., Marwanto, I. G. H., Junaidi, dan Rachel, F. 2023. Pemanfaatan Botol Plastik Menjadi Pot Tanaman di Kelurahan Joho, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. *Jatimas: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, Kediri: Vol. 3, No. 2, November: hlm. 168-176
- Azzahra, N. T., Laila Ali, S. N., & Abu Bakar, M. Y. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Research Student* .
- Fanni Virskya, A., Surani, Hanna Fazira, N., Dzikrina, N., Kusuma Putri, S. D., & Muhtarom, T. (2025). Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan di Sekolah Alam Dengan Metode Experiential Learning (Belajar melalui Pengalaman) Di SD IT Alam Nurul Islam). *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* , 2.
- Suryati, T. (2009). *Bijak Dan Cerdas Mengelola Sampah* . Jakarta : Agromedia .